DAFTAR PUSTAKA

Agung, S. L. (2015). The development of local wisdom-based social science model with Bengawan Solo as the learning source. *American International Journal of Social Science.* Vol. 4. No. 4.

Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran nilai karakter*. Jakarta: Rajawali Press.

Affandy, D & Wulandari. (2012). An expliration local wisdom priority in public budgeting process of lokal government. *Int. J. Eco. Res*. Vol. 5, No. 3, Hal 61-76.

Albantani, A. M. & Madkur, A. (2018). Think clobally, act locally: the strategi of incorporating local wisdom in foreign language teaching in Indonesia. *International Journal of Applied Linguistics & English Licterature.* Vol. 2, No. 7.

Albertus, D. K. (2007). *Pendidikan karakter: mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.

_____, D. K. (2012). *Pendidikan karakter utuh dan menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.

Ardiantoro. (2017). *Penanaman nilai kearifan lokal pada sekolah berbasis budaya di SMP N 3 Banguntapan Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.

Arifin, A. (1984). *Strategi komunikasi*. Bandung: Armico.

Azzet, M. A. (2014). *Urgensi pendidikan karakter di Indonesia: revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bahri, Syaiful dan Aswan. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bakry, H. O. (1993). *Akhlak muslim*. Bandung: Angkasa.

Barnawi, dan M. Arifin. (2012). *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Battistich, V. (2000). *Character education. prevention, and positive youth development*. Illinois: University of Missouri Press.

Bayeh, Endalcachew. (2016). Role of civic and ethical education for the development of democratic governance in Ethiopia: Archievements and challenges; Pacivic Science Review B: Humanities and Social Sciences 2 (2016) 31-36. http://ac.els-cdn.com/S2405883116300491/1-s2405883116300491-ain.pdf?_tid=f845a4ee-940b-11e7-ad75-00000aacb35d&acdnat=1504816658_3ada13810b94c9c5bc09c59b67c0d0a9 didownload pada 11 Maret 2019.

Benninga, J. Berkowitz., M.W., Kuehn. P. & Smith., (2013). The relationship of character education implementation and academic archiement in elementary school. *Journal of research in character education*. 1(1), 19-32.

Bertens. (2013). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius.

Branson, M.S., & Quigley, C.N. (1998). The role of civic education: a forthcoming education policy task force position paper from the communitarian network. Washingthon, DC: Center for Civic Education (diakses melalui http://www.civiced.org/articles_role.html).

Budiningsih, C.A. (2017). *Karakter siswa sebagai pijakan pembelajaran.* Yogyakarta: UNY Press.

Budiyono, K. (2007). *Nilai-nilai kepribadian dan kejuangan bangsa Indonesia.* Bandung: Alfabeta.

Chaplin, J.P. (2011). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cholisin. (2011). *Peran guru pkn dalam pendidikan karakter*. Makalah Kuliah Umum Jurusan PPKn FKIP UAD Yogyakarta. http://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/penelitian/PERAN+GURU+PKn+DALAM+PENDIDIKAN+KARAKTER_2.pdf. Diakses pada 16 oktober 2019

Creswel, John W. 2010. *Research desain: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cogan, J.J. (1998). Citizenship for the 21st century: an international perpective on education. London: Kogan Page Limited.

Damirel, M., Ozmat, D. & Elgun, I. O. (2016). Primary school teachers' perception about character education. *Academic Journals*. 11 (7) P: 1622-1633.

Darmana, A. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darminta, J. (2006). Praksis pendidikan nilai. Yogyakarta: Kanisius.

Davies, B. (2011). *Leading the strategically focused school.* London: Sage Publication.

Depdikbud. (1993). *Pelaksanaan proses belajar mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. (2003). *Pendidikan prasekolah, dasar, dan menengah ketentuan umum.* Jakarta: Depdiknas.

_____. (2011). *Pendidikan karakter untuk membangun karakter bangsa policy brief 4 Juli*. Jakarta: Dirjen Dikdas.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang nomor 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Dewantara, Ki Hadjar. (1977). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. SOSIO-DIDAKTIKA: *Social Science Education Journal*, 1(2), 123.

Farida, A. (2014). *Pilar-pilar pembangunan karakter remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Fathurrohman, P. (2007). *Stategi belajar mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.

Fatimah, F. N., Sulistiyo, E.T., & Sadhono, K. (2017). Local wisdom values in Sayu Wiwit folklore as the revitalization of behavioural education. *Jornal of Social and Islamic Culture.* Vol. 25, No. 1.

Fraenkel, J.R. (1977). *How to teach about values: an analytic approach*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Froeman, G.F. (2013). The implementation of character education and children literature to teach buliying character itics and prevention strategis to proserch project. *Early Chirdhood Educ J*. 42:305-316. DOI 10.1007/s10643-213-0614.

Frost, C. (2006). *Morality and nationalism*. New York: Routledge.

Gottschalk, S.A. (2008). The implementation of education for citizenship in Scotland: recommendation of approaches for effective practice. *Article Improving School*, 11 (1), 33-48. http://DOI: 10.1177/1365480207086752.

Grigg, R. (2016). *Big ideas in education*. United Kingdom: Crown House Publishing.

Halimah, Lili & Anisah. (2018). *Internalisasi nilai pendidikan kewarganegaraan pada tradisi pesta laut blanakan dalam rangka pengembangan ideal democratic citizen.* Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan: Vol. 15. No. 2 Tahun 2018.

Hamruni. (2012). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Haryanto, J.T. (2014). Kearifal lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas Tengger Malang Jatim. *Journal of Social Science and Religion*. Vol. 2, No. 2. Hal 201-213.

Hastuti, T.A. (2008). *Kontribusi ektrakurikuler bolabasket terhadap pembibitan atlet dan peningkatan kesegaran jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 1.

Hermawan, Asep Herry. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran.* Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hoge, J. (2002). Character education, citizenship education and the social studies. *Social Studies*. 93(3): 103-109.

Hunger, D dan Wheelen, T.l. (2008). *Strategic management in action Cetakan Kelima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Idris, S. (2017). *Internalisasi nilai dalam pendidikan (konsep dan kerangka pembelajaran dalam pendidikan islam).* Yogyakarta: FTK Ar-Raniry Press.

Ikhsan, Fuad. (2005). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Irene, S. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kalidjernih, F. K. (2010). *Kamus study kewarganegaraan, prespektif sosiologikal dan politikal*. Bandung: Widya Aksara.

Kamonthip & Kongprasertamon. (2007). Local wisdom, environmental protection and community development: the clam farmers in Tanbon Bangkhunsai, Phetchaburi Province Thailand. Manusya: *Journal of Humanities.* Vol 10 No. 1, Hal 1-10.

Kemendiknas. (2011). *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Jakarta: Pusat kurikulum dan kebukuan kemendiknas.

Khan, Y. (2010). *Pendidikan karakter berbasis potensi diri mendongkrak kualitas pendidikan.* Semarang: Pelangi Publishing.

Lickona, T. (2012). *Mendidik untuk membentuk karakter* (terjemahan dari buku asli: Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility). Jakarta: Bumi Aksara.

Lubis, M. (2008). *Evaluasi pendidikan: perkembangan moral keagamaan mahasiswa PTAIN.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maleong, Lexy J. (2012). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

McCain, J & Mark S. (2009). *Karakter-karakter yang menggugah dunia* (terjemahan Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Miles, M.B., & Huberman, M. Dan Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis, a methods sourcebook, edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI-Press.

Miller, Cristian B. (2013). *Moral character an empirical theory*. Britania Raya: Oxford University Press.

Muhaimin. (1996). *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: Citra Media.

Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.

Mungmacho, M. S. (2012). Knowledge and local wisdom: community treasure. *International journal of humanities and social science*, 2 (13). P 174-181. http://www.ijhssnet.com/journals/vol_2_13_july_2012/18.pdf.

Murphy, M.M. (1998). *Characher education in America's blue ribbon schools*. Lancaster: Technomic.

Mustari, Mohamad. (2014). *Nilai karakter menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nasir, Ridwan. (2010). *Mencari tipologi format pendidikan ideal: pondok pesantren di tengah arus perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nasiwan, dkk. (2012). *Dari kampus uny untuk indonesia baru*. Yogyakarta: Penerbit ARTI.

Noor, Robinah. M. (2012). *The hidden curriculum*. Yogyakarta: Insan Madani.

Parker, W.C. (2012). *Social studies in elementary education fourteenth edition*. United States: Pearson.

Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 *Nomor 5 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya.*

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 *Nomor 68 tentang penerapan nilai-nilai luhur budaya dalam pengelolahan dan penyelenggaraan pendidikan.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 *Nomor 62 tentang kegiatan ektrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014 *Nomor 63 tentang pendidikan kepramukaan.*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Tahun 2017 *Nomor 87 tentang penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Depdiknas.

Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen peserta didik*. Bandung: Alfabeta.

Purwadi. (2007). *Filsafat jawab dan kearifan lokal.* http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Purwadi,%20SS.,M.Hum./2007%20FILSAFAT%20JAWA%20&%20KEARIFAN%20LOKAL.pdf. (Di akses 20 November 2018).

Pusat Bahasa Depdiknas. (2002). *Kamus besar bahasa indonesia, (3□ h ed.)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rachmawati & Mappajaya. (2012). Local wisdom in java architecture (studied in nature technology and humanity academy research international, 3 (1) P 449-455. http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.3(1)/2012(3.1-54).pdf

Rahyono, F.X. (2009). *Kearifan lokal dalam kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra

Ridwan, N.A. (2007). *Landasan keilmuan kearifan lokal*. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. V (3). Hlm. 1-8.

Rizko, P. (2009). *Pengertian obyektivasi, internalisasi, externalisasi*. http://patriarizko12.blogspot.com/2009/10/pengertian-abyektivitas-internalisasi.html. (Diakses 29 Desember 2018).

Rohinah, Noor M. (2012). *Mengembangkan karakter anak secara efektif di sekolah dan di rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.

Rois, M. (2012). *Internalisasi nilai integrasi untuk menciptakan keharmonisan hubungan antar etnik.* Bandung: PPU UPI.

Rukiyati, dkk. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.

Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran*. Bandung: Seri manajemen Sekolah bermutu.

Sajdim, Umar, M. (2015). *Pengembangan dan pembinaan nilai-nilai bhineka tungga ika dan kearifan lokal berbasis learning society di ternate.* Universitas Negeri Yogyakarta: Disertasi tidak dipublikasikan.

Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanusi, Achmad. (2015). *Sistem nila*i. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Sapriya. (2009). *Pendidikan ips: konsep dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sartini. (2004). *Menggali kearifan lokal nusantara: sebuah kajian filsafati*. *Jurnal Filsafat*. (37) 2. 111-120. https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/31323/0.

Schaefer, R. T. (2012). *Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Shields, L.D. (2011). Character as the aim of education. Kappamagazine.org (Diunduh pada 29 November 2018)

Sastrapratedja. (1993). *Pendidikan nilai*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sisegar, Novika Bella Nurlia. (2018). *Implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul berbasis budaya.* Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan.

Sjarkawi. (2006). *Pembentukan kepribadian anak peran moral intelektual emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Setyadi, P. (2013). Discourse analysis of seart kalatidha: Javanese congnition system and local wisdom. *Asian Journal of Social Scienes & Humanities*. Vol. 2 No. 2.

Sufanti, Main. (2010). *Strategi pengajaran bahasa dan sastra indonesia*. Surakarta: Yuma Pressindo.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2009). *Metodelogi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Sukmayadi, Trisna. (2016). *Kajian tentang karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat adat kampong kuta kecamatan tembaksari kabupaten ciamis.* Jurnal Civics: Vol. 13 No. 1 Tahun 2016.

Sularso. (2016). Revitalisasi kearifan lokal dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2 (1). https://media.neliti.com/media/publication/71218-ID-revitalisasi-kearifan-lokal-dalam -pendid.pdf. (Diakses pada 11 Januari 2019).

Suryasubroto, B. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad. (2010). *Filsafat pendiidkan islami: integrasi jasmani, rohani dan kalbu memanusiakan manusia.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tjiptono, F. (2015). *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Trito. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi kontruktivistik: konsep, landasan teoritis praktis dan implementasinya.* Jakarta: Prestasi Putaka

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Sisdiknas.

Uzer, Moh. Usman & Lilis Setiawati. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wagiran. (2012). Pengembangan karakter berbasis kearifan lokal hamemayu hayuning bawana. *Jurnal Kearifan Lokal*. Tahun II, No. 3 Hlm 329-339.

Wahyudi, A. (2014). *Pesona kearifan jawa*. Yogyakarta:Dipta.

Wardhani, Novia. Wahyu. (2011). Pembelajaran nilai-nilai kearifan lokal sebagai penguat karakter melalui pendidikan informal. Ejurnal UPI. Vol. 2,

Watz, M. (2011). An hictorial analysis of character education, Journal of Inquiry & Action in Education, 4 (2), 34-53.

Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan karakter berbasis sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, A & Gunawan. (2015). *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, Petrus. (2017). *Manajemen kurikulum pendidikan berbasis budaya di SMPN 3 Banguntapan Bantul.* UNY: Tesis tidak dipublikasikan.

Wijayanti, A.T., Aman., & Hendrastomo, G. (2008). Penanaman nilai-nilai kearifan lokal untuk pembentukan kecerdasan emosional siswa di smp negeri 3 banguntapan bantul yogyakarta. *Jurnal Pendidikan IPS: JIPSINDO*, Vol. 5, No 1. Http://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo.

Wijayanti, Agustina Tri. (2018). Penanaman nilai-nilai kearifan lokal untuk pembentukan kecerdasan emosional siswa SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan IPS: JIPSINDO*: Vol. 5, No. 1. Hal 21-41.

Winardi. (2003). Manajemen perilaki organisasi. Jakarta: Kencana.

Zamroni. (2013). *Manajemen pendidikan: suatu usaha meningkatkan mutu sekolah)*. Yogyakarta: Ombak.

_____. (2016). *Kultur sekolah*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Darmiyati. (2010). *Humanisasi pendidikan: menemukan kembali pendidikan yang manusiawi.* Jakarta: Bumi Aksara.